

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 2 PEKALONGAN**



Disusun Oleh:

Nama : Sidiq Subroto

NIM : 4101407121

Prodi : Pend. Matematika, S1

**JURUSAN MATEMATIKA**  
**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Drs. Moch. Arifien, M.Si

NIP.19550826 198303 1 003



Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMA NEGERI 2 PEKALONGAN. hingga terselesaikannya laporan PPL 2. Laporan PPL 2 ini merupakan bukti autentik bahwa penulis telah melaksanakan PPL 2. Penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PPL dan penyelesaian laporan PPL ini.

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Budi Hartati, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Pekalongan.
4. Endang Sugiharti, S.Si.,M.Kom selaku dosen pembimbing PPL.
5. Drs. Moch Arifien, M.Si, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL Universitas Negeri Semarang di SMA Negeri 2 Pekalongan.
6. Muh. Dulsalam, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 2 Pekalongan.
7. Paryuni, S. Pd selaku guru pamong mahasiswa praktikan PPL porgram kependidikan Matematika SMA Negeri 2 Pekalongan.
8. Bapak / ibu guru, staff, karyawan, dan siswa - siswi SMA Negeri 2 Pekalongan .
9. Teman-teman mahasiswa PPL di SMA Negeri 2 Pekalongan .
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan kegiatan PPL 2 ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna perbaikan di masa yang akan datang. Semoga laporan ini berguna bagi pembaca umumnya dan penulis pada khususnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi mahasiswa Pendidikan Matematika sebagai calon pendidik dan tenaga pengajar profesional dalam

dunia pendidikan, serta para pembaca yang berkepentingan dalam rangka menambah pengetahuan.

Pekalongan, 9 Oktober 2012

Penyusun,

Sidiq Subroto

NIM 4101407121

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN .....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	1
C. Manfaat .....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).....	4
B. Dasar Pelaksanaan PPL.....	4
C. Struktur Organisasi Sekolah.....	5
D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran.....	6
BAB III PELAKSANAAN	
E. Waktu .....	8
F. Tempat .....	8
G. Tahapan Kegiatan .....	8
H. Materi Kegiatan .....	10
I. Proses Pembimbingan.....	10
J. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL .....	10
Refleksi Diri .....	12
DAFTAR LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR
2. DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING
3. KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
4. PRESENSI MAHASISWA
5. RENCANA KEGIATAN
6. KALENDER PENDIDIKAN
7. JADWAL MATA PELAJARAN
8. JADWAL MENGAJAR
9. PROGRAM TAHUNAN
10. PROGRAM SEMESTER
11. PENGGALAN SILABUS
12. RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
13. DAFTAR NILAI
14. DOKUMENTASI



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) memiliki fungsi utama mendidik calon guru dan tenaga kependidikan profesional. Profesionalisme tersebut ditunjukkan dengan penguasaan kompetensi akademik kependidikan dan kompetensi penguasaan bidang studi sesuai bidang ilmu masing-masing mahasiswa. Oleh karena itu mahasiswa perlu melakukan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

PPL adalah program pendidikan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan sehingga dapat memperoleh pengakuan sebagai tenaga pendidik profesional. Hal ini menjadikan PPL sebagai kegiatan intra kurikuler wajib bagi mahasiswa Program Kependidikan Unnes.

PPL dilakukan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Pada PPL 2 mahasiswa diajarkan dan dilatih untuk membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran dan melaksanakan kegiatan non pembelajaran. PPL yang telah dilaksanakan di sekolah latihan merupakan pengalaman baru yang dapat mengembangkan kompetensi kependidikan yang praktikan miliki.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

PPL 2 adalah rangkaian dari program PPL yang wajib bagi mahasiswa Program Kependidikan Unnes. PPL 2 bertujuan membentuk mahasiswa menjadi calon tenaga pendidik dan kependidikan profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan. Selain itu PPL 2 juga bertujuan sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah, sehingga diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan kompetensi kependidikan yang dimiliki.



### C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2

PPL 2 tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa selaku praktikan tapi juga sekolah latihan dan Unnes.

#### 1. Manfaat bagi Mahasiswa (Praktikan)

- a. Praktikan dapat menerapkan teori dan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan.
- b. Praktikan dapat mengetahui keadaan sekolah dan pembelajaran yang sebenarnya.
- c. Praktikan dapat mengetahui permasalahan sebenarnya yang ada di sekolah sehingga praktikan dapat mencari solusi yang sesuai dengan kondisi yang ada.
- d. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai pembuatan perangkat pembelajaran.
- e. Praktikan mengetahui model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan sekolah juga sesuai dengan materi yang sedang diajarkan.
- f. Mendewasakan pola pikir dan meningkatkan daya nalar praktikan dengan melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- g. Praktikan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

#### 2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Sekolah latihan mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan profesionalisme guru.
- b. Sekolah latihan memperoleh ilmu dan informasi baru tentang dunia pendidikan.
- c. Sekolah latihan mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

#### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Unnes memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Unnes memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah sebagai tempat latihan.
- c. Unnes memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan mahasiswa praktikan sebagai sarana menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama perkuliahan. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan konseling serta kegiatan pendidikan lainnya yang sesuai. Dengan demikian akan diperoleh pengalaman dan keterampilan dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan Rektor tersebut memuat semua peraturan tentang pelaksanaan PPL, baik PPL 1 maupun PPL 2. Dasar-dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

- a. UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
- b. UU No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586).
- c. Peraturan Pemerintah No. 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan presiden
  1. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  2. No. 124/M tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  3. No. 100/M tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
- e. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
  1. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional

2. No 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
3. No. 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang.
4. No. 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
5. Keputusan Rektor
6. No. 65/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
7. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana.
8. No. 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
9. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Struktur Organisasi Sekolah**

Sekolah sebagai unit pelaksana teknis pendidikan formal di lingkungan Departemen Pendidikan Nasional yang bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pendidikan Nasional Propinsi yang bersangkutan. Pengorganisasian sekolah tergantung pada jenis, tingkat dan sifat sekolah bersangkutan. Susunan organisasi sekolah tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang susunan organisasi dan tata kerja jenis sekolah. Dari struktur organisasi sekolah terlihat hubungan dan mekanisme kerja antara Kepala Sekolah, guru, murid, pegawai Tata Usaha serta pihak lain di luar sekolah. Koordinasi, integrasi dan sinkronisasi kegiatan-kegiatan yang terarah memerlukan pendekatan pengadministrasian yang efektif dan efisien, yaitu:

- a. Berorientasi kepada tujuan, yaitu berarti bahwa administrasi sekolah menunjang tercapainya tujuan pendidikan.
- b. Berorientasi kepada pendayagunaan semua sumber (tenaga, dana, dan sarana) secara tepat guna dan hasil guna.
- c. Mekanisme pengelolaan sekolah meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan penilaian hasil kegiatan administrasi sekolah dilakukan secara sistematis dan terpadu.

#### **D. Kurikulum dan Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Atas**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran dan pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tersebut meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh karena itu Departemen Pendidikan Nasional menetapkan pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Upaya ini ditempuh guna memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah sehingga tujuan pendidikan tercapai dan kualitas pendidikan meningkat. Isi kurikulum adalah pedoman pengembangan kurikulum, tujuan pendidikan nasional, pendidikan menengah pertama dan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas serta program pengajaran.

Adapun tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah dan Sekolah Menengah Atas adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi dan kesenian.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.

Sesuai KTSP guru dituntut untuk melaksanakan beberapa hal dalam pengelolaan proses belajar, antara lain:

1. Menyusun Program Tahunan dan Program Semester.
2. Menjabarkan Kompetensi Dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber belajar, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Menjabarkan kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah diatas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas:

1. Silabus
2. Program Tahunan (Prota)

3. Program Semester (Promes)
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan ini sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan oleh LP2M UNNES.

##### **B. Tempat**

PPL 2 dilaksanakan sekolah latihan praktikan, yaitu SMA Negeri 2 Pekalongan. Sekolah tersebut berlokasi di Jalan Kusuma Bangsa Pekalongan 51141.

##### **C. Tahapan Kegiatan**

###### **1. Pengenalan Lapangan (Observasi)**

Kegiatan observasi SMA Negeri 2 Pekalongan dilaksanakan pada PPL 1 yaitu 9 Agustus 2011 hingga 23 Agustus 2011. Observasi yang dilakukan meliputi segala sistem yang diterapkan di SMA Negeri 2 Pekalongan. Data yang diperoleh pada observasi mengenai SMA Negeri 2 Pekalongan secara keseluruhan dilampirkan pada laporan PPL 1.

Pada saat PPL 1 juga dilakukan observasi terhadap masing-masing subjek praktikan. Dalam hal ini penulis melakukan observasi pada pembelajaran Matematika. Observasi dilakukan pada sistem, model dan metode yang digunakan oleh guru pamong saat melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu penulis juga melakukan observasi terhadap kondisi kelas saat proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut yang menjadi bahan konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pamong. Selain itu juga menjadi bahan acuan praktikan dalam melaksanakan awal pembelajaran untuk menentukan model dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dan juga kondisi siswa. Hasil observasi tersebut juga dapat menjadi acuan praktikan dalam melakukan identifikasi awal bakat dan minat siswa pada subjek Matematika.

## 2. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing mengamati proses pembelajaran praktikan. Sebelum memulai pembelajaran praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran yang telah dikonsultasikan dengan guru pamong. Pada akhir pembelajaran dosen pembimbing memberikan saran serta arahan saat melakukan proses pembelajaran. Saran dan arahan tersebut bermanfaat bagi praktikan dalam melaksanakan proses pembelajaran selanjutnya.

## 3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa didampingi oleh guru pamong saat proses pembelajaran. Sebelum mengajar praktikan membuat perangkat pembelajaran dan dikonsultasikan ke guru pamong. Pelatihan pengajaran mandiri dilaksanakan selama tiga minggu saat PPL 2.

Pengajaran mandiri ini dapat menunjukkan kemampuan dan kesiapan praktikan menjadi seorang guru. Pengajaran mandiri merupakan sarana latihan bagi praktikan.

## 4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pada akhir pengajaran mandiri dilaksanakan ujian praktik mengajar praktikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Ujian praktik mengajar adalah alat evaluasi praktikan oleh dosen pembimbing dan guru pamong. Penilaian dilakukan dengan pengamatan langsung proses belajar mengajar oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

## 5. Penulisan Laporan Prakti Pengalaman Lapangan 2

Penulisan laporan PPL 2 dilaksanakan pada minggu terakhir. Dalam penulisan laporan PPL 2 ini, praktikan mengkonsultasikan isi dan lampiran laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing.

### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam PPL 2 adalah:

1. membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.

2. melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. melakukan evaluasi pembelajaran.
4. mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

#### **E. Proses Bimbingan**

1. Bimbingan dengan guru pamong, dilaksanakan sebelum dan setelah melaksanakan proses pembelajaran. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain materi pembelajaran, silabus, pembuatan Prota, Promes dan RPP, penggunaan model dan metode pembelajaran yang sesuai, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal lain yang berhubungan dengan tugas keguruan.
2. Bimbingan dengan dosen pembimbing, dilakukan saat dosen pembimbing datang ke sekolah latihan. Hal-hal yang dikonsultasikan antara lain materi pembelajaran, sistem pembelajaran yang baik, kesulitan selama PPL di sekolah latihan, informasi terbaru baik dari sekolah latihan dan kampus, serta pelaksanaan ujian praktik mengajar.

#### **F. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL**

1. Hal-hal yang Mendukung
  - a) adanya jalinan komunikasi yang baik antara guru pamong, dosen pembimbing dan praktikan.
  - b) Adanya hubungan yang baik antara siswa, praktikan, guru pamong, dosen pembimbing, serta guru lainnya.
2. Hal-hal yang Menghambat
  - a) Pengetahuan praktikan tentang materi pelajaran masih terbatas.
  - b) Keadaan siswa yang tidak kondusif.
  - c) Kurangnya sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar.



## REFLEKSI DIRI

**Nama : Sidiq Subroto**  
**NIM : 4101407121**  
**Jurusan : Matematika**  
**Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam**

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat berkesempatan untuk melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) 1 dan PPL 2 dalam kondisi sehat walafiat dan mendapatkan ketenangan batin serta pikiran.

Kegiatan PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMA Negeri 2 Pekalongan. PPL 2 merupakan serangkaian kegiatan pembelajaran di sekolah praktikan dengan koordinasi dan bimbingan dengan guru pamong dan diharuskan untuk melaksanakan latihan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong yang telah ditentukan oleh sekolah praktikan serta melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong, kepala sekolah/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.

### **1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika**

Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi untuk membekali siswa dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerjasama. Kompetensi tersebut diperlukan agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti, dan kompetitif.

Pembelajaran matematika di SMA Negeri 2 Pekalongan secara umum telah berjalan secara baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Pemberian materi yang dilakukan oleh guru mengacu pada materi pokok dan indikator yang sebelumnya telah disusun dalam silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Secara umum kelemahan yang ada di SMA Negeri 2 Pekalongan adalah kurangnya antusiasme sebagian peserta didik dalam mengikuti pembelajaran matematika dengan beberapa kemungkinan alasan. Peserta didik cenderung lebih senang berbicara dan bergurau dengan teman di sekelilingnya. Guru dan praktikan cenderung terkesan kurang diperhatikan oleh peserta.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di sekolah latihan**

Berkaitan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran, di SMA Negeri 2 Pekalongan sudah cukup menyediakan sarana pembelajaran yang memadai, hal ini dapat dilihat adanya LCD, perlengkapan dan peralatan tulis di kelas. Namun, keberadaan

alat peraga pembelajaran matematika sebagai media pembelajaran dirasa belum cukup memenuhi kriteria pada umumnya.

### **3. Kualitas guru pamong dalam pembelajaran matematika**

Berkaitan dengan guru di SMA Negeri 2 Pekalongan yang dijadikan sebagai guru pamong bagi praktikan tergolong guru senior dan berpengalaman. Praktikan mendapatkan banyak pengalaman dari guru pamong berkaitan dengan proses pembelajaran, penyusunan administrasi, sampai pada pengelolaan kelas yang disesuaikan dengan kemampuan siswa. Ibu Paryuni, S.Pd adalah guru pamong praktikan yang selama pelaksanaan PPL 2 ini telah banyak memberikan masukan, arahan, dan bimbingan dalam kaitan pengajaran di kelas, sehingga praktikan bisa mendapatkan motivasi serta metode pengajaran Matematika di kelas melaksanakan PPL 2.

### **4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Dalam pelaksanaannya, pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan telah berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat mulai dari perencanaan pembelajaran yang baik yang ditandai dengan adanya perangkat pembelajaran yang telah disusun oleh guru secara lengkap. Hal lain yang menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran di SMA Negeri 2 Pekalongan adalah adanya jalinan interaksi yang baik pada saat pelajaran berlangsung dan selalu dibutuhkan peningkatan dalam proses belajar mengajar.

### **5. Kemampuan diri praktikan**

Pada PPL 2 praktikan mampu pelajaran Matematika kelas X dan XI IPS. Praktikan menerapkan teori-teori pembelajaran yang telah dipelajari selama perkuliahan dan melakukan variasi model pembelajaran agar dapat tercipta suasana belajar interaktif. Selain itu praktikan juga mempelajari teknik-teknik penguasaan kelas dan pendekatan siswa secara individual. Hal ini dimaksudkan agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai.

### **6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Praktikan juga memperoleh pengetahuan baru tentang administrasi sekolah, pengelolaan kelas, penyampaian materi dan hal-hal lainnya yang menunjang keefektifan pembelajaran. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

### **7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Demi pengembangan dan kemajuan SMA Negeri 2 Pekalongan serta UNNES, maka praktikan memberikan saran antara lain: pertama, dalam pelaksanaan proses belajar mengajar (PBM) di SMA Negeri 2 Pekalongan sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi, Hal ini didukung dengan kualitas guru dan peserta didik SMA Negeri 2 Pekalongan yang mempunyai potensi cukup bagus. Selain itu perlu didukung sarana prasarana pendidikan yang lebih misalnya keberadaan alat peraga matematika di

sekolah. Kedua, untuk mencetak guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi seorang guru harus mampu meningkatkan kualitas pelayanan (kualitas dosen sebagai tenaga pengajar dan kualitas sarana prasarana pendukung lain) agar mencapai hasil/ output yang maksimal.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak. Akhir kata, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL 2 ini.

Pekalongan, 10 Oktober 2012

Mengetahui,  
Guru Pamong

Praktikan

Paryuni, S. Pd  
NIP. 196606111999012002

Sidiq Subroto  
NIM. 4101407121